

ABSTRAK

Kegagalan yang biasa terjadi ada suatu proyek biasanya disebabkan karena perencanaannya yang buruk maka dari itu perencanaan suatu proyek harus dilakukan dengan baik mulai dari penggunaan material, waktu pengerjaan, tenaga kerja serta alat-alat bantu pengerjaan pun harus direncanakan dengan baik. Karena sebab itu perencanaan suatu proyek harus dilakukan dengan teliti dan cermat apalagi setiap proyek mempunyai kondisi lapangan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai perbandingan biaya dan waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia untuk pekerjaan pengecoran antara menggunakan *concrete pump* dengan *tower crane*. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, data primer didapat dari pengamatan langsung sedangkan data sekunder didapat melalui wawancara. Setelah itu data dianalisis menggunakan *Ms.Excel*. Pertama dicari nilai produktivitasnya terlebih dahulu lalu mencari nilai AHS untuk membuat 1m^3 beton. Setelah itu baru dikalikan dengan volume total pengecoran struktur yang terdiri dari 3 *basement* dan 4 lantai. Dari penelitian didapatkan hasil penggunaan alat bantu pengecoran dengan *concrete pump* sebesar Rp 20.147.262.217,00 lebih murah dibandingkan menggunakan *tower crane* sebesar Rp 20.894.729.398,00 dan dari segi waktu juga jauh lebih cepat menggunakan *concrete pump* yaitu 68 hari sedangkan dengan *tower crane* 177 hari.

Kata kunci : *concrete pump*, pengecoran, produktivitas, *tower crane*

